

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam penelitian metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan menggunakan metode penelitian diharapkan hasil dari penelitian yang diperoleh nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu seorang peneliti harus memilih serta menentukan metode apa yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal dari penelitiannya.¹

Metode penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari cara bagaimana prosedur kerja mencari suatu kebenaran. Metodologi biasanya juga dapat diartikan sebagai model yang mengandung prinsip-prinsip teoritis dan kerangka yang memberikan petunjuk bagaimana penelitian dilakukan dalam suatu konteks paradigma tertentu.²

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku I Wayan Suwendra menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm 3

² Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode dan Aplikasi*, (Malang : UB Press, 2017), hlm 7-8

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang maupun kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan. Obyek pada penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia yakni manusia dan segala sesuatu yang di pengaruhi manusia. Selain itu penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri, ciri-ciri yang utama yaitu penekanannya pada lingkungan yang alamiah. Alamiah berarti data tersebut diperoleh dengan cara berada di tempat tersebut. Dengan demikian sasaran pada penelitian kualitatif berada dalam kondisi asli apa adanya tanpa adanya rekayasa.⁴

Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk memahami fenomena serta gejala social dengan cara memberikan penjelasan berupa gambaran yang jelas mengenai fenomena atau gejala sosilan tersebut dalam bentuk rangkaian kata-kata yang nantinya akan menghasilkan sebuah teori. Hasil dari penelitian kualitatif diharapkan

³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra Publishing House, 2018), hlm 4

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi : Tim CV Jejak, 2017) hlm 44-45

dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif partisipasi yang mengalami fenomena tersebut.⁵

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari prosedur pada pola yang akan ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya selain itu penelitian ini bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja tetapi juga bisa mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya.⁶

Disini peneliti akan mendeskripsikan secara rinci mengenai data-data dan informasi yang telah diperoleh dari masyarakat di Desa Gondosuli khususnya yang membudidayakan ikan lele dan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut nantinya akan di deskripsikan sesuai dengan keadaan yang terjadi atau yang nyata di lapangan dan kemudian membandingkannya dengan teori yang sudah ada yang menjadi dasar pada penelitian ini. Pada saat mendeskripsikan data disini peneliti sangat berhati-hati dalam mendeskripsikan data secara nyata dan apa adanya yang terjadi dilapangan tanpa ada rekayasa dari

⁵ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm 46

⁶ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi : Tim CV Jejak, 2017) hlm 36

informasi yang sudah di dapat dari narasumber yang telah ditentukan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memilih lokasi yang akan dijadikan penelitian harus berdasarkan dengan pertimbangan yang baik agar nantinya penelitian akan berjalan sesuai apa yang direncanakan. Oleh sebab itu lokasi yang akan dijadikan objek dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Objek yang akan diteliti berupa peran dari budidaya ikan lele terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, dimana desa ini terkenal dengan Kampung Lele karena mayoritas warganya adalah peternak ikan lele. Disitulah titik pengambilan data penelitian tentang objek akan diambil untuk penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Moelong dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya penulis akan menjadi pelapor hasil peneliti. Instrument selain manusia dapa juga digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian

merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.⁷ Berdasarkan paparan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan untuk menyusun hasil penelitian, dimana di dalam penelitian seorang peneliti harus terlibat langsung dalam mengamati apakah adanya budidaya ikan lele berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah terjun ke lapangan. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama- kelamaan menjadi banyak.⁹

⁷ Lexy J.Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm 12

⁸ Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, *HARMONIA, Volume 11, No.2/ Desember 2011*.

⁹ Sugioyo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 218

Penelitian kualitatif sendiri memiliki dua jenis data penelitian, antara lain yaitu

1. Sumber data primer (*primary data*)

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari tangan pertama atau narasumber.¹⁰ Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari para petani budidaya ikan lele di Desa Gondosuli yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber yang bersangkutan. Yang termasuk data primer adalah :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut sebagai informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹¹

1. Sumber data sekunder (*secondary data*)

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari kumpulan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan

¹⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Sleman : Suaka Media,2015) hlm 87

¹¹ Burhan burgin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 13

kedua).¹² Dapat diperoleh berdasarkan acuan dan literature yang berhubungan dengan penulisan penelitian, hal tersebut biasanya berbentuk data fisik dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder akan didapatkan dari peneliti akan melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari buku, jurnal dan materi kuliah terkait pembahasan dalam masalah ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument utama adalah dari penelitian sendiri itu anggota peneliti atau biasa disebut human instrument dimana berfungsi dalam menetapkan focus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.¹³

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain, seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain. Kesemuanya ini merupakan salah satu bentuk observasi perilaku manusia.¹⁴ saat melakukan penelitian ini, peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Gondosuli

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 68

¹³ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm 161

¹⁴ Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm 42

Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan cara mengamati langsung terkait apakah budidaya lele berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara rinci. Teknik ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang akurat sehingga akan mendapatkan hasil yang relevan

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara Tanya jawab lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang yang di wawancarai.¹⁵

Wawancara disini berarti mengadakan pertemuan guna untuk percakapan antara peneliti dengan narasumber yang berbentuk tanya jawab. Pertanyaan yang akan diajukan peneliti fokus pada peranan dari budidaya lele yang dilakukan sebagian masyarakat di Desa Gondosuli terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Informan atau narasumber yang akan diwawancarai adalah yang dipilih oleh peneliti.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi digunakan guna untuk memperoleh data-data yang bersifat sekunder berupa keterangan, catatan, laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang akan diangkat oleh

¹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 13

peneliti dalam penelitian ini. Menurut Arikunto dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti akan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen dan lain sebagainya.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari bahan-bahan yang tertulis yang pelaksanaannya peneliti akan mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian yaitu di Desa Gondosuli.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

a. Redukasi data (*Data Reduction*)

Yaitu berupa ringkasan data yang telah diperoleh dimana data tersebut dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian, sehingga dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam analisis data adalah penyajian data yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana di dalamnya dibuat grafik, table, diagram ataupun berupa deskripsi guna

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 135

mempermudah dalam memahami data penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Hengki Wijaya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Tahap penyajian data pada tahap ini dengan menuliskan kumpulan data dan terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait manajemen dan peningkatan prospek usaha dalam budidaya ikan lele.

c. Verifikasi atau penyimpulan data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Hengki Wijaya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

G. Tehnik Pengecekan Keabsahan Temuan

¹⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm 56-59

Pengecekan keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini, penelitian dilakukan dengan interview dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti perangkat desa, pemilik budidaya lele dan masyarakat lainnya yang ada di Desa Gondosuli tersebut. Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran dengan melakukan :

a. Triagulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah triagulasi sumber artinya adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dan waktu.¹⁸

b. Pendiskusian dengan teman sejawat

Teknik kedua ini merupakan teknik yang diterakan dengan cara mengekspos hasil temuan penelitian baik yang sifatnya sementara maupun temuan final yang telah di dapatkan dan diperoleh yang kemudian di diskusikan bersama dengan rekan. Dari informasi yang

¹⁸ Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 370

didapat, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat sehingga lebih memantapkan hasil penelitian.¹⁹

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari, setelah itu peneliti akan fokus pada hal-hal tersebut secara mendalam dan rinci. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti bisa dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti. Dengan demikian dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan mendalam.²⁰

d. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta akan tercapai kevalitan secara maksimal serta akan memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :

1. Tahan Persiapan

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 270

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.369

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 224

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti akan berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data yang dicari terkumpul tahap selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh pembaca atau orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini tahap pelaporan merupakan tahapan yang terakhir, pada tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir

adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.²²

²² Lexy J.Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm 127-148